

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh industri kecil, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Magetan selama periode 2015-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Industri Kecil (X1) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Magetan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah industri kecil yang berkembang, maka tingkat pengangguran terbuka cenderung menurun. Kondisi tersebut terjadi karena industri kecil mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat, terutama bagi tenaga kerja lokal yang belum terserap di sektor formal. Dengan demikian, perkembangan industri kecil memiliki peran penting dalam mengurangi pengangguran sekaligus mendorong aktivitas ekonomi daerah.
2. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita (X2) memiliki pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Magetan. Hal ini berarti bahwa peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat cenderung diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran terbuka, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari kenaikan PDRB per kapita belum sepenuhnya diikuti oleh penciptaan

lapangan kerja baru. Dengan kata lain, peningkatan aktivitas ekonomi belum secara langsung memberikan dampak yang nyata terhadap penurunan pengangguran.

3. Tingkat Pendidikan (X3) yang diukur dengan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Magetan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan justru diikuti oleh kenaikan tingkat pengangguran terbuka. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan jumlah tenaga kerja berpendidikan belum diimbangi dengan tersedianya lapangan kerja yang sesuai dengan kualifikasi dan keterampilan yang dimiliki. Akibatnya, sebagian tenaga kerja berpendidikan, terutama lulusan SMA dan SMK, masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.

1. Pemerintah Kabupaten Magetan perlu terus mendukung perkembangan industri kecil melalui pelatihan usaha, kemudahan akses permodalan, serta perluasan pemasaran produk. Upaya tersebut penting agar industri kecil dapat berkembang lebih baik dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang lebih besar.
2. Pemerintah daerah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas, yaitu pertumbuhan yang tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja

baru. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan sektor-sektor yang memiliki daya serap tenaga kerja tinggi, seperti industri pengolahan, perdagangan, dan jasa.

3. Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha perlu memperkuat kerja sama agar keterampilan lulusan lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Program pelatihan, magang, dan pengembangan kompetensi perlu ditingkatkan agar tenaga kerja berpendidikan memiliki peluang yang lebih besar untuk terserap di dunia kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi tingkat pengangguran terbuka, seperti investasi, upah minimum, jumlah penduduk, atau pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang juga dapat dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap dan memberikan gambaran yang lebih mendalam.